

SOSIALISASI PERAN DAUN SIRIH MERAH DAN BAWANG MERAH BAGI PENDERITA TB PARU DI RADIO MARIA

Seri Rayani Bangun^{1*}, David Sumanto Napitupulu², Paska Ramawati Situmorang³, Rica Vera Br Tarigan⁴, Ruth Agree Kartini Sihombing⁵, Barce Inel Crevis Gulo⁶, R Oktaviance Simorangkir⁷

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, STIKes Santa Elisabeth Medan

⁷ Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Santa Elisabeth Medan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, Des 20, 2025

Revisi, Des 28, 2025

Disetujui, Des 31, 2025

Kata kunci:

Sosialisasi, Daun Sirih Merah, Bawang Merah, TB Paru, Radio Maria Indonesia.

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut Laporan Global Tuberculosis WHO pada tahun 2022 (data dari tahun 2021), jumlah kasus tuberkulosis dalam seluruh negara diperkirakan 10.556.328 orang, dengan wilayah tertinggi di Asia tenggara, diikuti oleh Afrika dan wilayah Barat. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan peranan daun sirih merah dan bawang merah bagi penderita TB Paru ke seluruh masyarakat Indonesia melalui Radio Maria Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan mengisi ruang kesehatan Radio Maria Indonesia mengenai sosialisasi peranan daun sirih merah dan bawang merah dalam pencegahan penyakit TB Paru melalui streaming 104,2 FM dan diskusi yang dapat dihubungi dengan nomor (Telepon: 061-4151016, SMS : 0812 6060 0191). Hasil dari kegiatan ini ditemukan bahwa adanya pengetahuan baru dan kesadaran masyarakat dalam pencegahan dan tindakan cepat pencegahan penyakit TB Paru. Hal ini dapat dibuktikan dengan interaksi yang baik dan juga melalui beberapa pertanyaan yang disampaikan para pendengar secara langsung. Pendengar Radio Maria Indonesia memiliki pengetahuan baru dan kesadaran diri dalam pencegahan dan penggunaan manfaat daun sirih merah dan bawang merah bagi penderita TB Paru.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Korespondensi Penulis:

Seri Rayani Bangun,
Program Studi Teknologi Laboratorium Medik,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
Jl. Bunga Terompet No 118, Sumatera Utara, Indonesia.
Email: serirayani2009@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis merupakan penyakit yang hampir 90% orang setiap tahun, dengan jumlah yang lebih besar kasus pada pria dibandingkan seorang wanita dikarenakan laki-laki lebih banyak lebih aktif dan tindakannya dari pada perempuan. Selain itu, penyakit ini juga sering menyerang paru-paru (World Health Organisation 2023).

copyright © 2023 Authors.

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY 4.0)

Visi *the end TB strategy* adalah “dunia yang bebas TB” yaitu *zero deaths, disease and suffering due to TB* dengan tujuan mengakhiri epidemik TB di dunia. Indikator target sebelum tahun 2030. (Kemenkes RI, 2021). Tuberculosis merupakan penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Hampir seperempat penduduk dunia terinfeksi dengan kuman *Mycobacterium tuberculosis*, sekitar 89% TBC diderita orang dewasa, 11% diderita anak-anak. (Profil Kesehatan 2021).

Menurut Laporan Global Tuberculosis WHO pada tahun 2022 (data dari tahun 2021), jumlah kasus tuberculosis dalam seluruh negara diperkirakan 10.556.328 orang, dengan wilayah tertinggi di Asia tenggara, diikuti oleh Afrika dan wilayah Barat (Direktorat Jenderal Pencegahan 2023).

Menurut Laporan Global Tuberculosis 2022, Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah kasus Tuberculosis tertinggi di seluruh Indonesia, dengan 83,949 kasus, mengikuti Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. penduduk: Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah kasus tertinggi sebanyak 2.967, kemudian oleh kota Medan dengan 1.697 orang, serta binjai dengan 1.457 kasus. Kabupaten Nias memiliki jumlah kasus terendah sebanyak 33 kasus, yang diikuti oleh kabupaten Nias Barat dengan 58 kasus dan kota Gunungsitoli dengan 76 kasus dan Nias Selatan 117 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022).

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang peranan daun sirih merah dan bawang merah dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dikenal sebagai penyebab penyakit TB Paru.

2. METODE

Sebelum kegiatan Sosialisasi dalam bentuk edukasi kesehatan terlaksana, terlebih dahulu tim melakukan pendekatan ke pihak pimpinan Radio Maria Indonesia untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta materi yang akan disampaikan oleh narasumber nantinya. Kegiatan edukasi dari STIKes Santa Elisabeth Medan sudah berlangsung lama dimana setiap hari rabu jam 13.00 -14.00 WIB dosen STIKes Santa Elisabeth Medan secara bergantian memberikan edukasi kesehatan melalui media elektronik yaitu Radio Maria Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Sosialisasi Peran Daun Sirih Merah dan Bawang Merah bagi penderita TB Paru di Radio Maria Indonesia dengan memberikan edukasi dan partisipasi aktif melalui telepon dan mengirim pesan di whatsapp radio maria Indonesia (Telepon: 061-4151016, SMS : 0812 6060 0191). Yang menjadi sasaran dalam PkM ini adalah seluruh pendengar radio maria Indonesia yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 November 2025 mulai jam 12.00 -13.00 WIB.

Kegiatan Pengabdian ini dibagi dalam 3 tahapan yakni :

1. Tahap persiapan, yaitu tahap dimana tim berdiskusi terkait mencari isu kesehatan dengan mengidentifikasi, mengumpulkan data, dan menganalisis topik yang akan disosialisasikan. Pemahaman yang mendalam tentang penyakit TB Paru, data penderita TB Paru, dan upaya pencegahan dan pengobatan TB Paru.
2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian ini dimulai dengan melakukan koordinasi antara pihak Radio Maria Indonesia dan TIM dari STIKes Santa Elisabeth untuk membahas topik serta waktu pelaksanaan Peran Daun Sirih Merah dan Bawang Merah bagi penderita TB Paru. Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi dan interaktif moderator dari radio maria Indonesia dan TIM STIKes Santa Elisabeth saling bertukar informasi dan berdiskusi mengenai topik TB Paru, peranan daun sirih merah dan bawang merah dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Setelah selesai melakukan sesi diskusi dan interaktif, Narasumber menyampaikan kata-kata penutup untuk mengakhiri kegiatan PkM.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi melalui siaran langsung Radio Maria

3. Tahap Evaluasi Pengabdian ini dilakukan melalui partisipasi pendengar dengan memberikan pertanyaan lewat whatsapp. Dimana pendengar radio maria bertanya langsung melalui Telepon: 061-4151016, SMS : 0812 6060 0191). Narasumber memberikan jawaban yang jelas, bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengar radio. Kegiatan diakhiri dengan memberikan penegasan poin yang harus diperhatikan dalam upaya pencegahan penyakit TB Paru.



Gambar 2. Narasumber dan suster berfoto bersama setelah siaran Radio Maria

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggal 29 November 2025 tim Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan mengisi ruang kesehatan di Radio Maria Indonesia dengan topik “Sosialisasi peranan daun sirih merah dan bawang merah bagi penderita TB Paru.

Tabel 1. Sosialisasi Peran Daun Sirih Merah dan Bawang Merah bagi penderita TB Paru

Pertanyaan	Jawaban N1	Jawaban N2
Apakah penyebab penyakit TB Paru?	Penyebab penyakit karena adanya infeksi <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	Bisa akibat tidak hati-hati melihat lingkungan sehingga tidak sengaja kontak langsung dengan penderita TB Paru

Sosialisasi Peranan Daun Sirih Merah dan Bawang Merah ... (Seri Rayani Bangun, dkk)

Apakah penyakit TB Paru bisa sembuh?	Bisa, jika dilakukan tindakan minum obat rutin 6 bulan	Penyakit TB Paru bisa sembuh jika segera diatasi, segera berobat ke dokter dan tidak menunda-nunda
Bagaimana cara pencegahan penyakit TB Paru?	Pencegahan TB Paru dapat dilakukan dengan tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan.	Diupayakan menjaga jarak dengan penderita TB Paru tapi tetap ada komunikasi yang baik karena penyakit tersebut menular
Bagaimana peranan daun sirih merah dan bawang merah bagi penderita TB Paru?	Daun sirih merah dan bawang merah memiliki senyawa alami yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	Melalui ekstrak daun sirih merah dan bawang merah mampu menekan pertumbuhan bakteri tersebut dan berpotensi secara alami dan aman.

Kegiatan sosialisasi peranan daun sirih merah dan bawang merah ini memanfaatkan media elektronik yakni radio Maria Indonesia. Media ini efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan dan dapat menjangkau masyarakat secara luas, serta pendengar dapat menyampaikan secara langsung pertanyaan terkait penyakit TB Paru. Media elektronik radio efektif untuk penyuluhan kesehatan secara langsung sesuai topik yang dibahas pada klien dan keluarga, yang sama halnya dengan penelitian yang dilakukan (Renata Anisa & Dewi, 2024). Media radio merupakan salah satu media online yang bermanfaat untuk menyampaikan informasi kesehatan bagi pendengar secara luas. Radio Maria termasuk media langsung untuk menyampaikan edukasi kesehatan khususnya informasi kesehatan tentang penyakit TB Paru dan yang lainnya (Nurulia Srikandini *et al.*, 2021).

Penyakit TB Paru dapat dicegah melalui informasi atau pengetahuan awal yang diperoleh dari tim kesehatan seperti kegiatan pengabdian ini. Ketika penderita TB Paru sudah mengetahui dan memahami TB Paru, dapat dilanjutkan dengan melakukan pengobatan rutin selama 6 bulan di Puskesmas terdekat atau dapat juga langsung ke Rumah Sakit terdekat.

Kegiatan sosialisasi peranan daun sirih merah dan bawang merah di radio Maria Indonesia berjalan dengan baik. Para pendengar sangat antusias mendengarkan materinya dan diskusi lewat Telepon: 061-4151016, SMS : 0812 6060 0191 berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa pendengar memberikan pertanyaan selama siaran radio maria berlangsung. Dengan melakukan sosialisasi peranan daun sirih merah dan bawang merah di radio Maria Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, mengurangi faktor risiko terjadi penyakit TB Paru, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi peranan daun sirih merah dan bawang merah bagi penderita TB Paru di radio Maria Indonesia 104.2 FM setiap hari Rabu pukul 13.00 -14.00 WIB berjalan dengan lancar. Program sosialisasi melalui kerjasama dengan Radio Maria Indonesia ruang kesehatan yang konsisten dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dalam mengurangi insiden penyakit TB Paru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

REFERENSI

- Amiluddin, Muh. Ilham, Islawati, and Amirullah. 2023. "Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus Mutans." Nuhela Journal of Injury 2(1): 7-16.
- Anisa, R., Dewi, R., & Yustikasari, Y. (2024). TAKTIK PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT DI JAWA BARAT DALAM MENINGKATKAN AWARENESS PUBLIK MENGENAI KESEHATAN. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2), 553-560.
- Anggreni, Dhonna. 2022. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. 1st ed. ed. E.D Kartiningrum.

STIKes Majapahit Mojokerto

- Candrasari, Anika, M. Amin Romas, and Ovi Rizky Astuti. 2022. "Uji Daya Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus Aureus* Atcc 6538, *Eschericia Coli* Atcc 11229 Dan *Candida Albicans* Atcc 10231 Secara In Vitro." *Biomedika* 5(1): 9–16
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2022. 2022. "Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022." *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara* 2019: 1–13
- Direktorat Jenderal Pencegahan. 2023. "Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022." *Kemendes RI*: 1–156.
- Novalinda, and Ermi. 2020. "Daun Sirih Merah Manfaat Untuk Kesehatan." *Implementation Science* 39(1): 1–15.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. 001 Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Tuberkulosis Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia
- Rayani Bangun, Seri, David Sumanto Napitupulu, Yevi Agatani Sinaga, and St Elisabeth Medan. 2023. "Uji Ekstrak Daun Sirih Merah Terhadap Pertumbuhan *Mycobacterium Leprae* Dengan Pendekatan Daya Kasih Kristus Pada Penderita Morbus Hansen Di Panti Rehabilitasi Kusta Gema Kasih Galang Desa Jaharun Tahun 2023." 4(3): 3136–43
- Rohadi, Didi, M Yani Zamzam, and Lani Sheha Rachmany. 2019. "Uji Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia Coli* Processed Test Of Red Elanol Leaf (*Piper Crocatum* Ruiz & Pav.) Ethanol Extract On *Escherichia Coli*." *Medimuh* 1(2): 171–78
- Srikandini, M. N., Afgani, E. Y., & Pitoy, E. N. S. L. (2021). Radio gema edukasi streaming as a learning resource: a literatur review. *IJRP*, 78(1), 6.